

MEMBANGUN APLIKASI MANAJEMEN PENJUALAN DAN PEMESANAN MAKANAN PADA TWO D COFFEE ROASTERY

Nita Rahmawati¹, Muhammad Soleh Ritonga²

^{1,2}Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
Jalan Raya Tengah No 80, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur
nita.rahmawati08@gmail.com, soleh_0502@gmail.com

ABSTRAK

Two D Coffee Roastery memiliki permasalahan yaitu proses pencatatan secara manual memerlukan tempat penyimpanan yang sangat luas, akibat kertas yang bertumpuk serta memerlukan waktu yang lama dalam proses pencarian kembali data. Selain itu, pelayanan terhadap pelanggan menjadi tidak efisien dan akan terjadi kesalahan akibat waktu yang lama dalam pencarian data. Tujuan merancang suatu aplikasi manajemen penjualan dan pemesanan makanan ini adalah untuk memudahkan admin dalam memproses pengolahan data yang ada saat ini. Perangkat aplikasi yang telah dibuat dengan bahasa pemrograman Java *NetBeans* 8.0.2 dan penyimpanan data pada *database* MySQL dapat memberikan kelancaran dalam proses menginput dan penyimpanan data-data serta laporan-laporan yang diberikan kepada Pimpinan kafe. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Waterfall* dalam penelitian ini dengan tahapan-tahapan seperti rekayasa sistem, analisis, desain, coding, testing, dan maintenance. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi yang dapat memproses data penjualan dan pemesanan berbasis desktop pada Two D Coffee Roastery secara terkomputerisasi dengan menggunakan bahasa pemrograman Java dan MySQL sebagai DBMS nya sehingga menghasilkan laporan yang tersimpan dengan baik dan memberikan hasil secara cepat dan akurat.

Kata Kunci: Aplikasi, Penjualan, Pemesanan, Makanan

ABSTRACT

Two D Coffee Roastery has a problem, namely the manual recording process requires a very large storage area, due to piles of paper and requires a long time in the process of retrieving data. In addition, service to customers becomes inefficient and errors will occur due to a long time in searching for data. The purpose of designing a sales and food ordering management application is to make it easier for admins to process the current data processing. Application tools that have been made with the Java NetBeans 8.0.2 programming language and data storage in the MySQL database can provide smooth processing of input and storage of data and reports given to the cafe leadership. The system development method used is Waterfall in this study with stages such as systems engineering, analysis, design, coding, testing, and maintenance. The result of this research is an application that can process sales and ordering data based on a desktop on a computerized Two D Coffee Roastery using the Java programming language and MySQL as the DBMS so as to produce reports that are stored properly and provide results quickly and accurately.

Key Word: Application, Sale, Ordering, Food

PENDAHULUAN

Perkembangan arus globalisasi yang diiringi dengan perkembangan teknologi informasi menyebabkan arus informasi yang dulunya sulit didapat kini dapat dengan mudah diperoleh sesuai dengan kebutuhan (Sholikhah, Sairan, & Syamsiah, 2017). Perkembangan teknologi yang semakin maju menuntut suatu kinerja dalam sebuah instansi atau perusahaan yang relatif cepat dan tepat untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan (Nugraha, 2014). Salah satunya penerapan teknologi komputer sebagai alat bantu yang mutlak dipergunakan sebagai pendukung utama dalam persaingan bisnis dan dukungan sumber daya manusia yang baik. Untuk dapat menciptakan dan menghadapi

kondisi yang demikian, perlu adanya sistem informasi yang dapat membantu dalam memudahkan segala proses yang dibutuhkan oleh perusahaan (Sari, 2017).

Kafe yang sering juga disebut *coffee house*, *coffee shop*, atau *cafe*, merupakan istilah yang digunakan untuk tempat yang melayani pesanan kopi atau minuman hangat lainnya. Kafe memiliki karakteristik seperti bar atau restoran, tapi berbeda dengan kafetaria. Banyak kafe yang tidak hanya menyediakan kopi, tetapi juga teh bersama dengan makanan ringan, namun ada juga kafe dan resto yang merupakan kafe yang dilengkapi dengan makanan utama (bukan manakanan ringan). Dari sisi budaya, kafe telah tersebar luas untuk menjadi pusat interaksi

sosial dimana orang-orang dapat berkumpul, berbicara, menulis, membaca, melawak, atau sekedar mengisi waktu (Rismaniah, Widiyanto, & Setiyorini, 2020).

Two D Coffee Roastery merupakan salah satu unit usaha yang bergerak dibidang makanan. Pada saat ini Two D Coffee Roastery mengalami kesulitan dalam melayani pemesanan dan masih menggunakan pencatatan yang belum terkomputerisasi atau masih menggunakan sistem konvensional. Dimana pelayan mengalami kesulitan dalam mencatat pemesanan pelanggan yang dilakukan secara manual menggunakan kertas sehingga sering sekali mengalami keterlambatan untuk melakukan pelaporan kepada pemilik kafe. Dan ada pula permasalahan didalam pendataan proses transaksi penjualan karena semuanya dikerjakan secara manual tidak adanya suatu sistem informasi sebagai penunjang proses tersebut.

Dengan permasalahan tersebut, perlu adanya suatu sistem yang terkomputerisasi dalam penyelesaiannya. Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan (Sutabri, 2012). Sistem merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen yang membentuk satu kesatuan (Tyoso, 2016). Pembangunan sistem adalah sekumpulan aktivitas yang menggambarkan secara rinci bagaimana sistem akan berjalan. Hal itu bertujuan untuk menghasilkan produk perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan *user* (Satzinger, J. W., Jackson, R. B., Burd, n.d.).

Diharapkan dengan adanya suatu sistem informasi dapat menangani permasalahan yang ada di perusahaan tersebut. Sistem adalah setiap sesuatu terdiri dari obyek-obyek, atau unsur-unsur, atau komponen-komponen yang bertata kaitan dan bertata hubungan satu sama lain, sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan satu kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu. (Prasojo, 2011)

Dirancanganya suatu aplikasi ini dapat memudahkan pekerjaan Admin dalam melaksanakan pembuatan laporan dan dapat memudahkan Two D Coffee Roastery dalam proses pendataan serta transaksi penjualan.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode *Research and Development* dalam penyelesaian penelitian ini. (Sugiyono, 2016). Dalam pelaksanaan R&D, ada beberapa metode yang digunakan yaitu metode deskriptif, evaluatif dan eksperimental. Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada yaitu penulis membutuhkan data-data yang dapat menunjang terciptanya suatu sistem informasi penjualan dan pemesanan makanan seperti data makanan dan minuman, data penjualan, data pemesanan dan data stok data makanan dan minuman terdahulu yang masih tersimpan secara manual didalam buku besar. Metode evaluatif digunakan untuk mengevaluasi proses ujicoba pengembangan suatu produk, dalam proses ini penulis melakukan ujicoba terhadap suatu sistem yang telah dirancang agar tidak ada terjadi kesalahan dalam proses penginputan data serta pelaporan bulanan kepada pemilik kafe. Dan metode eksperimen digunakan untuk menguji kemampuan dari produk yang dihasilkan, dalam proses yang terakhir ini perlu dilakukan pengujian akhir yang diharapkan bahwa sistem yang dirancang oleh penulis dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan dan terfokus pada proses penjualan dan pemesanan pada Two D Coffee Roastery.

Penulis mempelajari dan mengamati proses-proses yang terdapat pada Two D Coffee Roastery yang beralamat di Jl. Mochammad Kahfi 1 Jl. Kp. Kandang No.26B, RT.10/RW.6, Jagakarsa, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12620. Pada bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Juli 2021, prosesnya antara lain:

- 1) Proses Penjualan
Penulis mengamati proses penjualan pada Two D Coffee Roastery mulai dari kedatangan pelanggan sampai dengan proses penjualan di Two D Coffee Roastery.
- 2) Proses Pemesanan
Penulis mengamati proses pemesanan makanan pada Two D Coffee Roastery.
- 3) Proses Stok Makanan dan Minuman
Penulis mengamati proses stok data makanan dan minuman yang ada di Two D Coffee Roastery.
- 4) Proses Pembuatan Laporan
Penulis mengamati proses pembuatan laporan yang dilakukan oleh bagian administrasi, mulai

dari pengecekan laporan sampai dengan cetak laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Permasalahan

Sistem informasi manajemen penjualan dan pemesanan makanan di Two D Coffee Roastery masih tergolong sederhana. Pencatatan data penjualan dilakukan secara manual. Pencatatan data pembelian dan penjualan berdasarkan penulisan tangan, sehingga akan terjadi kemungkinan adanya kesalahan didalam pembuatan laporan (Ananda & Zuraidah, 2019). Begitu pula dalam hal penyimpanan data, data tersimpan dalam map dan akan dilemari arsip. Dari pembahasan diatas penulis mengambil simpulan atas permasalahan yang ada diantaranya:

1. Penulisan data masih dilakukan secara manual dalam pencatatan data penjualan makanan maupun dalam pembuatan laporan.
2. Proses pencatatan secara manual memerlukan tempat penyimpanan yang sangat luas, akibat kertas yang bertumpuk serta memerlukan waktu yang lama dalam proses pencarian kembali data.
3. Pelayanan terhadap pelanggan menjadi tidak efisien dan mungkin akan terjadi kesalahan akibat waktu yang lama dalam pencarian data.

Alternatif Penyelesaian Masalah

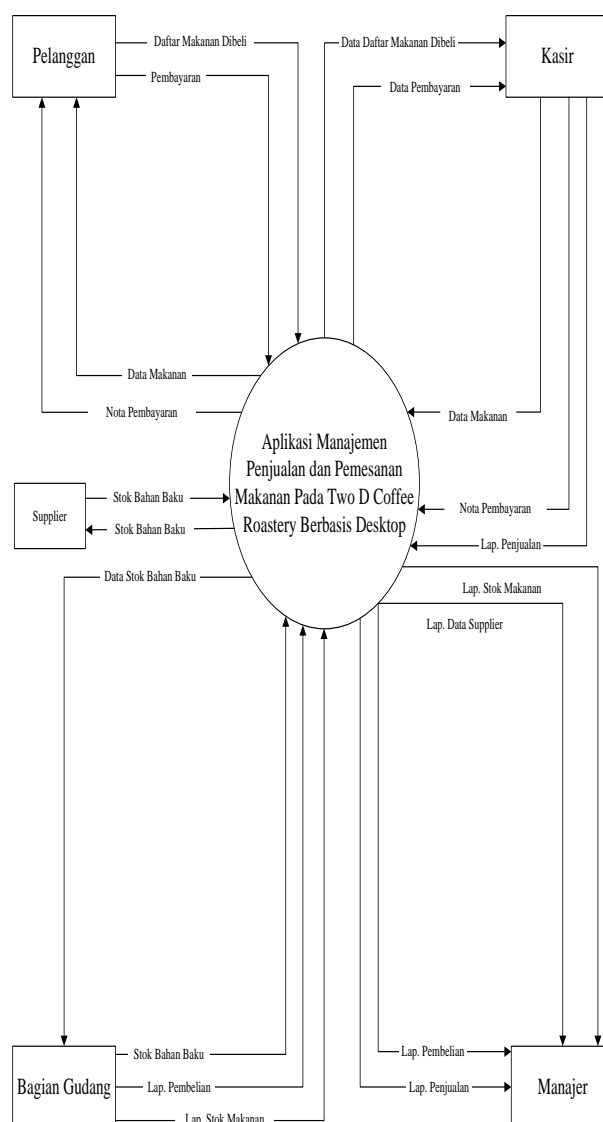
Dalam mencari solusi permasalahan yang ada maka penulis membuat suatu sistem yang akan membantu dalam menyelesaikan masalah tersebut. Disini penulis membuat suatu sistem aplikasi yang akan memudahkan admin dalam bertransaksi dan memudahkan manajer dalam memonitoring, mengambil keputusan serta mendapat laporan.

Berdasarkan analisis sistem yang sedang berjalan saat ini penulis melihat kelemahan-kelemahan dan pokok permasalahan yang terdapat pada sistem aplikasi manajemen penjualan dan pemesanan makanan pada Two D Coffee Roastery, maka penulis dapat menyarankan beberapa alternatif permasalahan yang dapat dicoba, yaitu:

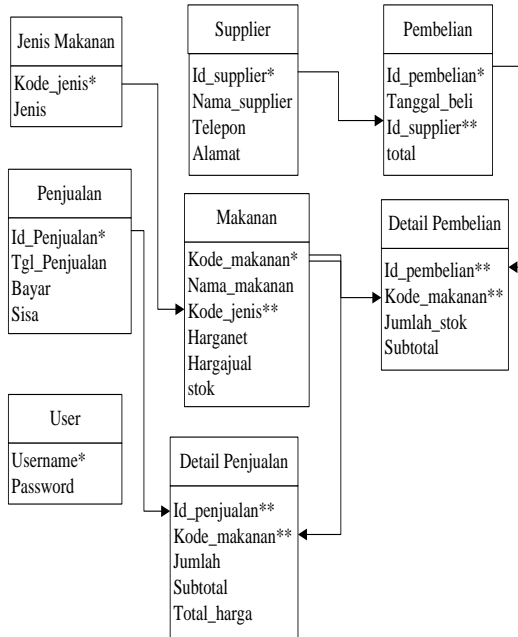
1. Agar tidak terjadi keterlambatan didalam proses pengerjaan informasi, sebaiknya dikoordinasi dengan baik dan terkomputerisasi dengan benar antara sub

sistem yang satu dengan yang lainnya, dan sebaiknya Two D Coffee Roastery membuat rancangan sistem yang dapat meringankan dalam bertransaksi, membuat laporan, mengecek data-data khususnya pada penjualan.

2. *File* apapun data yang sudah dikerjakan sebaiknya disimpan ke *Harddisk* ataupun alat penyimpanan data yang lain, dan jika perlu dibuat backupnya jika saat terjadi kesalahan memiliki cadangan *file* ataupun data-data.
3. Alangkah baiknya bila komputer yang digunakan untuk memproses data di *upgrade*, sehingga pemrosesan data tersebut dapat dilakukan lebih baik, cepat dan tepat.



Gambar 1. Diagram Konteks



Gambar 2. Normalisasi

No	Nama Makanan	Kode	Harga Beli	Harga J.	Stok
MK05	Spagetti Bolognaise	KJBM02	17500	40000	100
MK07	Pisang Coklat Kaju	KJBM05	12000	22000	44
MK08	Roti Bakar Kacang	KJBM05	14500	22500	10
MK09	French Fries Small	KJBM04	8000	15000	20
MK10	French Fries Medium	KJBM04	11000	17000	44
MK11	French Fries Large	KJBM04	14000	23000	22

Gambar 4. Form Data Makanan

Berikut adalah tampilan layar dan hasil pengujian pada *software* program yang telah di buat dengan bahasa pemrograman Java.



Gambar 3. Form Menu Utama

Layar di atas menampilkan tampilan Menu Utama pada Aplikasi Penjualan dan Pemesanan Makanan pada Two D Coffee Roastery. Pada layar utama tersedia *menu bar* yang terdiri dari *master data* yang digunakan untuk memasukkan data yang berkaitan dengan data jenis makanan, jenis minuman, data makanan, data minuman, data *supplier*, data pembelian, data penjualan, dan laporan-laporan.

Layar di atas menampilkan tampilan *form data makanan*. Pada layar *form data makanan* untuk meng-*input* data makanan yang terdiri dari Kode Makanan, Nama Makanan, Kode Jenis, Jenis Makanan, Harga Beli, Harga Jual dan Stok.

No	Nama Minuman	Kode	Harga M.	Harga Jual	Stok
MD01	Boba Fanta	KJBM01	3000	5000	18
MD02	Gula UHT	KJBM02	2500	3500	100
MD03	Kopi ABC Susu	KJBM03	1000	1500	100
MD04	Kopi Gula Aren	KJBM03	8000	18000	88
MD05	Kopi Susu Pandan	KJBM03	7500	17000	70

Gambar 5. Form Data Minuman

Layar di atas menampilkan tampilan *form data minuman*. Pada layar *form data minuman* untuk meng-*input* data minuman yang terdiri dari Kode Minuman, Nama Minuman, Kode Jenis, Jenis Minuman, Harga Beli, Harga Jual dan Stok.

Gambar 6. Data Form Data Pembelian

Layar di atas menampilkan tampilan *form* data transaksi pembelian. Pada layar *form* data transaksi pembelian untuk meng-*input* data transaksi pembelian yang terdiri dari No Pembelian, Tgl Pembelian, Kode *Supplier*, Nama *Supplier*, Kode Makanan/Minuman, Nama Makanan/Minuman, Harga Jual, Stok, Jumlah dan Sub Total.

Kode	Nama	Kategori	No. Beli	No. Jual	Stok
BM01	Spagheti Bolognese	K.MAK02	17500	40000	100
BM02	Pangsit Caklat Kaya	K.MAK03	12000	22000	44
BM03	Past Bolog Kaya	K.MAK03	14000	22000	10
BM04	French-Style Steak	K.MAK04	8000	19000	30
BM05	French-Style Hamburger	K.MAK04	11000	19000	44
BM06	French-Style Large	K.MAK04	14000	22000	22

Gambar 8. Laporan Data Makanan

Layar di atas menampilkan tampilan *form* laporan data makanan. Pada layar *form* data makanan digunakan untuk mengecek laporan data makanan terdiri Kode Makanan, Nama Makanan, Kode Jenis, Jenis Makanan, Harga Beli, Harga Jual dan Stok.

Gambar 7. Laporan Data Transaksi Penjualan

Layar di atas menampilkan tampilan *form* data transaksi penjualan. Pada layar *form* data transaksi penjualan untuk meng-*input* data transaksi penjualan yang terdiri dari No Penjualan, Tgl Penjualan, Kode Makanan/Minuman, Nama Makanan/Minuman, Harga Jual, Stok, Jumlah dan Sub Total.

Kode	Nama	Kategori	No. Beli	No. Jual	Stok
BM01	Soda Fanta	K.MIN01	3000	5000	64
BM02	Soda LPH	K.MIN02	2500	3000	100
BM03	Kopi Gula Bero	K.MIN03	1000	1500	100
BM04	Kopi Gula Bero	K.MIN03	8000	18000	100
BM05	Kopi Gula Parlat	K.MIN03	7000	17000	50

Gambar 9. Laporan Data Minuman

Layar di atas menampilkan tampilan *form* laporan data minuman. Pada layar *form* data minuman digunakan untuk mengecek laporan data minuman terdiri Kode Minuman, Nama Minuman, Kode Jenis, Jenis Minuman, Harga Beli, Harga Jual dan Stok.

No. Pembelian	Tgl Pembelian	Kode Supplier	Nama Supplier	Kode Makanan/Minuman	Nama Makanan/Minuman	Jumlah	Sub Total
PK01	2021-08-20	CS-2014-MK01	MK01	2	2000		
PK01	2021-08-20	CS-2014-MK02	MK02	10	2000		
PK02	2021-08-20	PT-2014-MK01	MK01	10	1000		
PK02	2021-08-20	PT-2014-MK02	MK02	100	20000		
PK02	2021-08-20	PT-2014-MK03	MK03	40	2000		
PK02	2021-08-20	PT-2014-MK04	MK04	200	20000		
PK02	2021-08-20	PT-2014-MK05	MK05	40	2000		

Gambar 10. Laporan Data Pembelian

Layar di atas menampilkan tampilan *form* laporan data pembelian. Pada layar *form* data pembelian digunakan untuk mengecek laporan data pembelian terdiri No Pembelian, Tgl Pembelian, Kode *Supplier*, Nama *Supplier*, Kode Makanan/Minuman, Nama Makanan/Minuman, Jumlah dan Sub Total.

No. Penjualan	Tgl Penjualan	Kode Makanan/Minuman	Jumlah	Sub Total
PK01	2021-08-20	MK01	2	2000
PK01	2021-08-20	MK02	10	2000
PK02	2021-08-20	MK01	10	1000
PK02	2021-08-20	MK02	100	20000
PK02	2021-08-20	MK03	40	2000
PK02	2021-08-20	MK04	200	20000
PK02	2021-08-20	MK05	40	2000
PK01	2021-08-20	MK01	1	200
PK01	2021-08-20	MK02	1	200

Gambar 11. Laporan Data Penjualan

Layar di atas menampilkan tampilan *form* laporan data penjualan. Pada layar *form* data penjualan digunakan untuk mengecek laporan data penjualan terdiri No Penjualan, Tgl Penjualan, Kode Makanan/Minuman, Jumlah dan Sub Total.

SIMPULAN DAN SARAN

Aplikasi ini sudah layak digunakan untuk proses manajemen penjualan dan pemesanan makanan pada Two D Coffee Roastery karena sudah sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat

mempermudah admin dalam proses penginputan data, pencarian data serta pembuatan laporan.

Disarankan bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya sehingga proses manajemen penjualan serta pemesanan makanan agar bisa lebih efektif dan *real-time*.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, I., & Zuraidah, E. (2019). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Barang Pada PT Asia Truk Pratama Jakarta. *Jurnal Informatika*.
<https://doi.org/10.31311/ji.v6i2.6248>

Nugraha, D. W. (2014). Sistem Informasi Penjualan Makanan Khas Kota Palu Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika*, 7(2), 68–74.
<https://doi.org/10.15408/jti.v7i2.1950>

Prasojo, M. (2011). *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: CV. Remadja Karya.

Rismaniah, R., Widiyanto, K., & Setiyorini, T. (2020). Sistem Informasi Penjualan Makanan Dan Minuman Di Wejie Kopi Berbasis Web. *Information Management For Educators And Professionals : Journal of Information Management*, 5(1), 55.
<https://doi.org/10.51211/imbi.v5i1.1402>

Sari, Y. P. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Dan Persediaan Di Kota Prabumulih. *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputerisasi Akuntansi (JSK)*.

Satzinger, J. W., Jackson, R. B., Burd, S. D. (n.d.). *System Analysis and Design in A Changing World*. USA: Cengage Learning.

Sholikhah, I., Sairan, M., & Syamsiah, N. O. (2017). Aplikasi Pembelian Dan Penjualan Barang Dagang Pada CV Gemilang Muliatama Cikarang. *Teknik Komputer AMIK BSI*, III(1), 16–23.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Tyoso, J. S. P. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: DeePublish.